

BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Amdal

Edisi : 16 Juli 2008
Halaman : 22

Warga Minta Transparansi Pembuatan Amdal

Pati, Kompas - Sejumlah warga pemilik lahan yang masuk dalam rencana utama pembangunan pabrik semen PT Semen Gresik meminta lembaga pembuat analisis mengenai dampak lingkungan mengedepankan kejujuran data. Data tersebut harus transparan dan sesuai dengan realitas lapangan.

Tiga warga mengatakan itu kepada Kompas, Selasa (15/7). Mereka adalah Ketua Komunitas Sedulur Sikep Gunretno, Ketua Forum Masyarakat Peduli Lingkungan (FMPL) Sapari, dan pengurus Serikat Petani Pati (SPP), Nur Salim.

Gunretno mengatakan, analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) dibuat bukan untuk mengesahkan pembangunan pabrik, melainkan untuk memberikan pertimbangan layak tidaknya mendirikan pabrik di satu lokasi. Selama ini, lembaga penelitian pembuat amdal yang ditunjuk PT Semen Gresik belum mengkaji mendalam dan detail lingkungan sekitar serta lokasi calon pabrik dan lahan bahan baku semen.

Ketua FMPL sekaligus warga Dukuh Misik, Desa Sukolilo, Sapari, mengatakan, 500 keluarga di Dukuh Misik memanfaatkan sumber air Sentul untuk memasak, minum, mandi, dan mencuci. Air sumber itu disalurkan ke permukiman warga dengan pipa. Jika lingkungan sekitar sumber ditambang, debit air bisa habis.

Nur Salim, pengurus SPP sekaligus Ketua Gabungan Petugas Pengelola Air di 26 desa di Kecamatan Sukolilo, Kayen, dan Gabus, mengingatkan lembaga peneliti untuk memerhatikan daerah selain Sukolilo.

Secara terpisah, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Pemkab Pati Desmon Hastiono, menyatakan, Bupati Pati Tasiman belum pernah membuat surat keputusan (SK) untuk mengesahkan tata ruang dan tata wilayah (TR/TW) Pati. Bupati hanya baru memberikan surat keterangan.

Desmon Hastiono mengatakan itu menanggapi berita Kompas (12/7) halaman 23 berjudul Penelitian ESDM-SG-Undip Dinilai Tak Layak oleh Peneliti UGM dan UPN. "Jadi harus dibedakan antara surat keputusan dan surat keterangan. Itu pun semua masih dalam proses, termasuk amdal yang diperkirakan selesai akhir September," katanya. (HEN/SUP)